

Nama : Alda Puspita

NPM : 2213053168

KELAS : 3H

## ANALISIS JURNAL PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL PADA ANAK USIA DINI

### A. Identitas Jurnal

|                     |                                                 |
|---------------------|-------------------------------------------------|
| Nama jurnal         |                                                 |
| Volume jurnal       |                                                 |
| Nomor jurnal        |                                                 |
| Jumlah halaman      | 1-10                                            |
| Tahun terbit jurnal |                                                 |
| Judul jurnal        | Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini |
| Nama penulis        | Lia Yuliana, M.Pd                               |

### B. Hasil dan Pembahasan

#### **MORAL**

Pendidikan moral menyangkut sikap dan kepribadian, sehingga di dalam pembelajarannya tidak hanya terbatas pada pengembangan kemampuan intelektualnya saja tetapi lebih kepada pengembangan karakter, sikap, dan perilaku peserta didik.

Jamie, 2003: 24 merumuskan pengertian moral secara lebih komprehensif rumusan formalnya sebagai berikut:

1. Moral sebagai seperangkat ide-ide tentang tingkah laku dengan warna dasar tertentu yang dipegang oleh sekelompok manusia dalam lingkungan hidup tertentu.
2. Moral adalah ajaran tentang tingkah laku hidup yang berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu.
3. Moral sebagai tingkah laku hidup manusia yang mendasarkan pada kesadaran bahwa ia terikat oleh keharusan untuk mencapai yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungannya.

Pendidikan moral perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini, sebab usia dini merupakan saat yang baik untuk mengembangkan kecerdasan moral anak.

## **NILAI-NILAI MORAL**

Nilai-nilai moral yang bersifat objectivistic dikategorikan sebagai moral kesusilaan, seperti kejujuran, keadilan, keikhlasan, tanggung jawab dan lain-lain. Adapun nilai-nilai moral yang bersifat relativistic dikategorikan sebagai moral kesopanan, seperti berbicara secara sopan, hormat kepada orang yang lebih tua, tidak bertamu pada jam istirahat dan sebagainya. Di dalam nilai moral juga terdapat batasan-batasan berlakunya nilai tersebut. Batasan-batasan tersebut di antaranya nilai universal, berlaku bagi seluruh umat manusia bilamana dan dimanapun seperti hak asasi manusia. Nilai partikular yakni hanya berlaku bagi sekelompok manusia tertentu atau dalam kesempatan tertentu, misalnya nilai sebuah tutur kata. Nilai abadi, yakni berlaku kapanpun dan dimanapun seperti kebebasan beragama.

## **ANAK USIA DINI**

Anak usia dini memiliki karakteristik tersendiri (Isjoni, 2009:24-26), diantaranya:

A. Usia 0-1 tahun Pada masa bayi perkembangan fisik mengalami kecepatan luar biasa, Berbagai karakteristik usia bayi diantaranya:

1. Mempelajari keterampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berdiri, dan berjalan
2. Mempelajari menggunakan panca indera.
3. Mempelajari komunikasi sosial.

B. Usia 2-3 tahun Pada usia ini memiliki karakteristik yang sama pada usia selanjutnya, secara fisik mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Karakteristik khusus pada usia ini antara lain;

1. Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya.
2. Mulai mengembangkan kemampuan berbahasa.
3. Mulai mengembangkan emosi.

C. Usia 4-6 tahun Karakteristik usia ini antara lain: Berkaitan dengan perkembangan fisik,

1. anak sangat aktif melakukan kegiatan.
2. Perkembangan bahasa semakin baik.
3. Perkembangan kognitif sangat pesat.
4. Bentuk permainan anak masih bersifat individu.

## **Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini**

Hamid Darmadi, (2007: 56-57) Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini dapat dilakukan dengan berbagai macam metode yaitu :

1. Metode Bermain
2. Metode Bercerita
3. Metode Pemberian Tugas
4. Metode Bercakap-cakap

## **Cara Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini**

Pada jalur pendidikan formal cara penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan jadwal tatap muka yang ditentukan yaitu meliputi :

1. Persiapan Kegiatan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran